BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perian data tentang variasi verba menanam dalam bahasa Bima di Kecamatan Lambu bahwa jumlah bentuk leksikon menanam bahasa Bima sebanyak 20 leksikon yaitu: *mu.ra, um.bu, pa.ri, di'di, nggu.da, pan.ta, cong.ge, ca.ki, ca.fa, ta'u, ca.ka, cim.bi, cu.ba, cu.bu, com.po, cing.gi, pu.ri, ton.to, pe.ta,* dan *co.ha.* Leksikon-leksikon tersebut diklasifikasikans ke dalam tiga variasi yakni:

1. Variasi verba menanam berdasarkan tujuan terbagi menjadi 4 bagian.
2. Variasi verba menanam berdasarkan cara dan sasaran terbagi menjadi tiga bagian yakni: (a) menanam berdasarkan posisi anggota badan dan sasaran, (b) telapak tangan terbuka dengan sasaran benda, (c) telapak tangan menggengam dengan sasaran manusia.
3. Varisi verba menanam berdasarkan alat terbagi menjadi tiga bagian yakni: menanam tanpa menggunakan alat, menanam menggunakan alat, menanam menggunakan alat dan tanpa menggunakan alat.

Pencapaian analisis makna dari setiap leksikon menjadi maksimal karena setiap satu leksikon mewakili satu makna yang didasari pada makna asali. Setiap leksikon verba menanam dapat dieksplikasikan dengan memperhatikan alat, cara, dan sasaran, akibat dan tujuan tindakan itu dilakukan. Tindakan menanam bukanlah tindakan yang dilakukan hanya atas dasar adanya perasaan marah atau membenci suatu objek, namun

tindakan menanam juga dapat dilakukan pada suasana hati sedang gembira. Sehingga makna yang ingin dilakukan pengalam dalam tindakan menanam ini bisa mengacu pada konteks mengapa menanam itu terjadi.

5.2 Saran

Penelitian terhadap bahasa daerah masih kurang khususnya bahasa Bima. Sebagai salah satu usaha untuk melestarikan dan mempertahankan bahasa perluh dilakukan dalam berbagai aspek kebahasaan secara terus-menerus dan berkesenambungan. Hal ini mengingat hasil penemuan-penemuan peneliti yang belum sempurna. Oleh karena itu pembaca atau peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan yang terdapat pada hasil penelitian ini. Hasil penelitian inijuga diharapkan menjadi jembatan sekaligus rujukan dalam kajian linguistik khususnya pada ilmu semantik.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, C. 2011. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa Bandung.

Aminuddin. 2016. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna.* Malang: Sinar Baru Algensindo.

Bungin, B. 2010. *Kajian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial Lainya.* Jakarta: Kencana

Chaer, A. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Chaer dan Agustian. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Chaer dan Muliastuti, 2014. *Modul 1 Makna dan Semantik*. PBIN 4215: Modul Semantik Bahasa Indonesia.

Iswatun. 2018. "Verba Memotong Bahasa Bima : Kajian Metabahasa Semantik Alami". *Skripsi tidak diterbitkan*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram. Di ambil pada tanggal 11 November 2021.

Mahsun, 2012. *Edisis Revisi: Metode Kajian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode dan Teknisnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Umi Puji Rahayu. 2019. "Variasi Verba Memukul Bahasa Sasak Di Kecamatan Kediri : Kajian Metabahasa Semantik Alami" Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram. Diambil pada tanggal 10 November 2021. http://repository.ummat.ac.id/344/2/CAVER-BAB%20III.pdf

Mahsun. 2017. *Edisi Ketiga: Metode Kajian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Teknisnya*. Jakarta: Rajawali Press.

Irma Setiawan. 2018. "Verba Lempar Bahasa Sasak : Kajian Metabahasa Semantik Alami" Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram. Diambil pada tanggal 28 November 2012. https://www.researchgate.net/publication/336898021_VERBA_LEMPAR_BAHASA_SASAK_KAJIAN_METABAHASA_SEMANTIK_ALAMI

Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Kajian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhamad. 2016. *Metode Kajian Bahasa. Jogkarta*: Ar-Ruzz Media

Muzaiyanah. 2012. *Jenis Makna dan Perubahan Makna.* Wardah No. 25/XXIV.

Subroto, E. 2007. *Pengantar Metode Kajian Linguistik Struktural.* Surakarta: UNS Proses.

Tim Penyusun. 2016. KBBI V 0.2.1 Beta (21). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.*

Verhaar, J. W. 2016. *Asas-Asas Linguistik Umum.* Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press.

Ismail, Mansyur, dkk. 1985. *Kamus Bima- Indonesia.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Mahsun. 2006. *Kajian Dialektologi Diakronis Bahasa Bima Mbojo di Bima dan Dompu.* Yogyakarta: Gama Media. https://www.google.com/search?q=kajian+dialektologi+diakronis+bahasa+bima+mbojo+di+bima+dan+dompu+oleh+mahsun&oq=kajian+dialektologi+diakronis+bahasa+bima+mbojo+di+bima+dan+dompu+oleh+mahsun&aqs=chrome..69i57.74581j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8Tim

Wahab, Abd. Rauf, dkk. 2001. *Kamus Daerah Bima- Indonesia-Inggris.* Yogyakarta: Jendela.

LAMPIRAN

DATA RESPONDEN

Responden I

Nama : Mukminah dan Anita

Umur : 52 tahun dan 37 tahun

Alamat : Desa Lanta Barat

Pekerjaan : sebagai ibu rumah tangga sekaligus petani

Hari / tanggal pencatatan : 12 februari 2022

Responden II

Nama : Misbah

Umur : 45 tahun

Alamat : Simpasai

Pekerjaan : Pengrajin tenun

Hari / tanggal pencacatan : 14 februari 2022

Responden III

Nama : Saiful

Umur : 36 tahun

Alamat : Sumi

Pekerjaan : Tukang bangunan

Hari / tanggal pencacatan : 18 ferbruari 2022

Responden IV

Nama : Suyono

Umur : 40 tahun

Alamat : Rato

Pekerjaan : Tukang ojek

Hari / tanggal pencacatan : 22 februari 2022

Responden V

Nama : Siti Aminah

Umur : 53 tahun

Alamat : Soro

Pekerjaan : Pembuat ku'e

Hari / tanggal pencacatan : 25 februari 2022

Responden VI

Nama : Idris

Umur : 35 tahun

Alamat : Soro

Pekerjaan : Nelayan

Hrai / tanggal pencacatan : 28 februari 2022

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Bm	:	Bahasa Bima
MSA	:	Metabahasa Semantik Alami
X	:	Pengalam
Y	:	Objek
Z	:	akibat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM